

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah di MAN Kabupaten Banja (MAN 1, MAN 3, dan MAN 5) Banjar telah menerapkan kepemimpinan spiritual. Walaupun antara MAN 1, MAN 3, dan MAN 5 pelaksanaan kepemimpinan spiritualnya berbeda-beda, baik pada aspek Vision kepemimpinan, Cinta altruistik, dan harapan/keyakinan kepala sekolah.

1. Vision kepemimpinan kepala sekolah MAN 1, MAN 3, dan MAN 5 Banjar.

Vision kepemimpinan kepala sekolah di MAN 1 Banjar menekankan bahwa sekolah merupakan jalan keridhaan Allah dan membantu Agama Allah dengan dasarnya adalah ikhlas, kejujuran, akuntabel, transparan, dan yakin bahwa sesuatu yang berada di jalan kebenaran akan menghasilkan sesuatu yang baik. Vision kepala sekolah MAN 1 Banjar juga menjadi daya tarik dari para stakeholders hal ini dapat dilihat dari semua stakeholders yang mendukung dan siap bekerja keras agar vision kepemimpinan kepala sekolah dapat terlaksana. Vision tersebut juga mencerminkan cita-cita yang tinggi, kepala sekolah mengemukakan bahwa lulusan mereka diharapkan bisa berprestasi tidak hanya ditingkat kabupaten tetapi juga ditingkat nasional. Vision kepala Sekolah MAN 1 Banjar juga menetapkan standar keunggulan yang tinggi, kepala sekolah mengungkapkan bahwa ingin peserta didiknya hafal Al-Qur'an. sebelum terjadi pandemi, MAN 1 Banjar mensyaratkan untuk pengambilan ijazah harus hafal 30 juz dan wirid, Sekarang

ini MAN 1 Banjar ingin merubah syarat tersebut menjadi hafal minimal juz 30 sebagai syarat pengambilan ijazah.

Sedangkan di MAN 3 Banjar vision kepala sekolah ingin membudayakan bahasa arab dan inggris di lingkungan sekolah. Vision kepala sekolah MAN 3 Banjar sangat menarik minat dari para stakeholders, mereka mengemukakan vision tersebut sangat menarik karena bahasa Arab merupakan bahasa yang memang perlu dikuasai umat muslim sedangkan bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional saat ini. Vision tersebut juga sangat mencerminkan cita-cita yang tinggi, kepala sekolah mengatakan ketika vision tersebut terlaksana dengan akan memberikan dampak positif kepada sekolah dan sehingga nantinya bisa bersaing dengan sekolah-sekolah unggulan. Vision kepala sekolah MAN 3 banjar juga menetapkan standar keunggulan yang tinggi, seperti yang dikemukakan oleh kepala sekolah dan wakilnya bahwa setiap tahun harus ada peningkatan, beberapa bulan yang lalu MAN 3 Banjar berhasil menjadi juara lomba menulis dan sains tingkat kabupaten, untuk itu kepala sekolah menargetkan juara juga ditingkat Nasional.

Vision kepemimpinan kepala sekolah di MAN 5 Banjar ingin meningkatkan mutu guru dan memperbaiki lingkungan sekolah. Vision tersebut juga menarik minat para stakeholders, mereka mengemukakan vision tersebut sangat menarik karena ingin meningkatkan kualitas guru. Vision tersebut juga mencerminkan cita-cita yang tinggi, beliau mengatakan keinginan agar MAN 5 bisa bersaing dengan sekolah-sekolah yang ada di kota, meskipun letak sekolahnya di pedesaan. Vision kepala sekolah MAN 5 Banjar juga menetapkan standar keunggulan yang tinggi, kepala sekolah dan wakilnya mengungkapkan

kami berharap siswa kami ada yang memiliki prestasi ditingkat nasional, baik itu dibidang teknologi, sains, dan lain sebagainya.

Meskipun vision kepemimpinan kepala sekolah di MAN 1, MAN 3, dan MAN 5 Banjar berbeda-beda, tetapi sesungguhnya, kepala sekolah ingin meningkatkan kualitas sekolah menjadi lebih berprestasi dan lebih baik lagi sehingga nantinya lulusan sekolah bisa menjadi orang yang berguna bagi masyarakat.

## 2. Cinta altruistik dalam kepemimpinan kepala sekolah MAN 1, MAN 3, dan MAN 5 Banjar

Penerapan cinta altruistik di MAN 1 Banjar kepala sekolah merupakan sosok yang menerapkan cinta altruistik dalam bekerja. Beliau adalah sosok yang pemaaf, beliau mengatakan setiap pendidik atau staff yang melakukan kesalahan tentunya akan dimaafkan, tetapi tetap ada konsekuensi dari kesalahan yang mereka buat. Beliau juga merupakan orang yang berintegritas, wakil kepala sekolah mengatakan beliau orang memiliki integritas tinggi dalam bekerja, meskipun beliau dari Banjarmasin tetapi hampir tidak pernah terlihat terlambat. Kepala sekolah MAN 1 Banjar juga memiliki sifat empati, wakil kepala sekolah mengatakan beliau sering berempati terhadap pendidik dan staff yang mengalami musibah. Beliau juga sangat memiliki loyalitas dalam bekerja, wakil kepala sekolah mengatakan beliau adalah orang yang bertanggung jawab dan berloyalitas tinggi dalam bekerja .Beliau adalah sosok teladan yang baik, beliau juga pribadi yang jujur, dan sangat rendah hati.

Kepala sekolah MAN 3 Banjar merupakan pemimpin yang memiliki cinta altruistic sehingga dapat dikatakan sebagai pemimpin yang baik. Beliau adalah orang pemaaf dan tegas, beliau mengatakan pendidik atau staff yang melakukan kesalahan akan ditegur dulu setelah itu diskusi kenapa sampai melakukan kesalahan, beliau juga yang berintegritas dalam bekerja, wakil kepala sekolah mengatakan beliau orang yang memiliki integritas tinggi dalam bekerja, beliau juga diangkat menjadi K3MA Kabupetn Banjar. Beliau juga orang yang terbuka terhadap para bawahannya dan memiliki sikap empati, wakil kepala sekolah mengatakan beliau memiliki empati yang tinggi ketika bawahan atau staff mendapat musibah. Kepala sekolah MAN 3 Banjar juga memiliki loyalitas tinggi dalam bekerja, wakil kepala sekolah mengatakan bahkan beliau yang membuatkan jadwal agar pendidik dan staff tidak ada lagi yang terlambat. Beliau adalah orang yang rendah hati dan jujur, hanya saja menurut salah satu wakil kepala sekolah, beliau adalah orang yang agak pelupa, sehingga perlu diingatkan apabila ada agenda-agenda.

Sedangkan kepala sekolah MAN 5 Banjar dalam penerapan cinta altruistik beliau adalah orang yang sangat disiplin dan memiliki empati yang tinggi, hal ini dibuktikan ketika ada pendidik atau staff tu yang mendapatkan masalah atau masalah beliau adalah orang yang pertama kali untuk menjenguk atau patungan uang agar membantu masalah atau musibah tersebut. Beliau juga bersikap pemaaf, beliau mengatakan setiap kesalahan yang dilakukan oleh pendidik dan staff akan dimaafkan tetapi ada diskusi terlebih dahulu. Beliau juga orang yang berjiwa sosialistik, jujur dan rendah hati selalu mengedepankan musyawarah apabila

permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah. Kepala sekolah MAN 5 Banjar juga berintegritas dan memiliki loyalitas tinggi serta profesional dalam memimpin sekolah, wakil kepala sekolah mengatakan selama beliau menjabat sebagai kepala sekolah beliau sangat berintegritas dan memiliki loyalitas dalam bekerja.

Walaupun penerapan cinta altruistic dalam kepemimpinan kepala sekolah di MAN 1, MAN 3, dan MAN 5 Banjar sedikit memiliki perbedaan, tetapi sesungguhnya kepala sekolah ingin membuat para bawahannya merasa nyaman ketika bekerja dalam kepemimpinannya.

3. Harapan/keyakinan kepala sekolah dalam kepemimpinan di MAN 1, MAN 3, dan MAN 5 Banjar

Kepala sekolah di MAN 1 Banjar memiliki harapan vision bisa terlaksana sesuai dengan yang telah ditetapkan untuk itu beliau membuat strategi dan menggunakan analisis swot untuk dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan, hal ini membuktikan ketekunan dan kesungguhan beliau agar vision bisa berjalan dengan lancar. Beliau juga mengatakan untuk selalu fokus terhadap vision yang akan dilaksanakan serta selalu koordinasi dengan bawahan. Dalam setiap vision kepala sekolah pasti memiliki tantangan yang perlu dilalui, wakil kepala sekolah mengatakan itu menjadi menantang karena kita ingin tujuan itu tercapai, tantangan apapun harus kita hadapi secara bersama-sama

Kepala sekolah di MAN 3 Banjar berharap program yang sudah dibuat mendapat dukungan dari bawahannya karena dalam mencapai vision memerlukan dukungan dari semua bawahan. Dalam mencapai vision yang telah ditetapkan, kepala sekolah membuat perencanaan, membentuk tim untuk menilai, dan

mengevaluasi kegiatan yang telah berjalan, hal ini menggambarkan ketekunan beliau terhadap harapan/keyakinan dalam pencapaian vision. Beliau juga mengatakan dalam pencapaian vision kita harus fokus dan semua pihak harus terlibat. Kepala sekolah MAN 3 Banjar mengatakan vision itu menantang karena menurut orang mustahil untuk terlaksana, tapi kan tidak ada sesuatu yang mustahil apabila diusahakan dan direncanakan sebaik mungkin.

Sedangkan kepala sekolah MAN 5 Banjar beliau berharap vision tersebut bisa berjalan sekitar 80% karena menurut beliau untuk mencapai tahap 100% dalam kondisi seperti ini agak mustahil. Untuk itu, beliau membuat strategi-strategi yang bisa mendukung terhadap vision yang sudah berjalan, hal ini menunjukkan kesungguhan dan ketekunan beliau dalam mencapai vision yang sudah dibentuk. Beliau mengatakan poin penting agar vision berhasil adalah fokus dalam melakukan vision. Kepala sekolah dan wakilnya juga mengatakan vision itu menantang sekali untuk diwujudkan karena akan berdampak terhadap mutu sekolah.

Kepala sekolah di MAN 1, MAN 3, dan MAN 5 Banjar, sama-sama memiliki harapan/keyakinan yang tinggi dalam pencapaian vision, karena apabila vision yang sudah dibentuk berhasil terlaksana akan memiliki dampak positif terhadap mutu sekolah.

## **B. Saran**

Pada bagian ini, peneliti memberikan saran-saran terutama kepada pihak-pihak sebagaimana ditunjukkan di bawah ini.

1. Kepala sekolah dan para Pendidik

Kepala sekolah MAN 1 Banjar merupakan orang yang ramah dan rendah hati, tetapi ada beberapa pendidik yang mengatakan bahwa beliau terkadang lebih memilih dalam ruangan kecuali ada sesuatu yang perlu dibahas atau didiskusikan, untuk itu peneliti memiliki saran agar lebih bisa bersosialisasi dengan para bawahannya agar bisa menimbulkan ikatan yang lebih kuat lagi.

Kepala sekolah MAN 3 Banjar merupakan orang yang sangat tegas, tapi menurut salah satu wakil kepala sekolah dan pendidik beliau orang yang terkadang menegur kesalahan guru dihadapan orang banyak, hal ini perlu digaris bawahi bahwasanya seorang kepala sekolah perlu juga melihat kondisi terbaik dalam memberikan teguran atau nasehat kepada bawahannya.

Kepala sekolah MAN 5 Banjar merupakan sosok yang ramah dan rendah hati. Akan tetapi menurut beberapa guru hal yang perlu diperbaiki oleh kepala sekolah adalah ketegasan beliau, karena sikap tegas merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan wibawa seorang kepala sekolah.

Kepala sekolah memaksimalkan seluruh potensial kepemimpinan spiritual untuk meningkatkan sekolah, terutama dalam pencapaian *vision*. Pendidik hendaknya mendukung terwujudnya kepemimpinan spiritual dengan bekerja secara maksimal dan selalu mendukung vision kepala sekolah sehingga nantinya akan meningkatkan kualitas dan profesionalitas pendidik itu sendiri, dan pada akhirnya akan berdampak positif bagi lembaga pendidikan.

## 2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini banyak terdapat kekurangan-kekurangan, akan lebih bagus jika ada peneliti berikutnya yang melakukan penelitian lebih mendalam dan

komprehensif lagi agar literasi tentang kepemimpinan spiritual dalam meningkatkan lembaga semakin bertambah dan pada akhirnya bisa membantu seluruh kepala sekolah dalam mengambil langkah- langkah strategis untuk meningkatkan lembaga.